

**PENGARUH METODE *PORPE* (*PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS CERITA PENDEK SISWA KELAS VII SMP N 6 GELUMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Amir Ahmad**

**Nomor Induk Mahasiswa 06111002008**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2015**

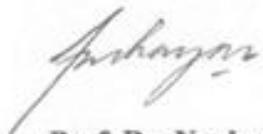
**PENGARUH METODE PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE,  
PRACTICE, EVALUATE) TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS  
CERITA PENDEK SISWA KELAS VII SMP N 6 GELUMBANG**

**Skripsi Oleh**

**Amir Ahmad  
Nomor Induk Mahasiswa 06111002008  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.  
NIP 196207181987032001**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.  
NIP 196203101987031002**

**Disahkan,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196910221994031001**

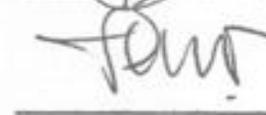
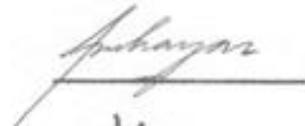
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 April 2015

**TIM PENGUJI**

- 1) Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
- 2) Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
- 3) Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
- 4) Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.
- 5) Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.



Indralaya,  
Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
NIP 195408151985032001

*“Hidup memang tak semudah apa yang kita bayangkan, namun hidup juga tak sesulit apa yang kita pikirkan... Berusahalah !”*

*“Kemenangan yang sesungguhnya bukanlah ketika kita lebih baik dari orang lain. Kemenangan yang sesungguhnya adalah ketika kita lebih baik dari diri kita yang sebelumnya... Kalahkan dirimu !”*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ Allah SWT yang telah senantiasa menuntun, memberikan rahmat, kemudahan dan perlindunganNya sampai detik ini.*
- ❖ Ibu tercinta (Emilia) yang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan dan doa dalam mengantarkanmu menuju masa depan yang lebih baik.*
- ❖ Nenek, Bik Inut, Kak Yanto, Indah, Mang Om, Mang Endot, dan seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakanmu.*
- ❖ Lisa Yudha yang tak henti mendukung dan mendoakanmu, “terima kasih atas kesetiaanmu, karenamulah kutemukan alasan untuk bangkit dan terus berjuang.”*
- ❖ Kedua pembimbingmu, Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuan dalam membimbingmu.*
- ❖ Drs. Ansori, M.Si. dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak mencurahkan pengetahuan dan pengalamannya dalam mendidikmu.*
- ❖ Kawan-kawan seperjuangan; Egas, Irma, Serli, Siska, dan Nuraini yang telah sama-sama berjuang selama seminar usul, hasil, hingga sidang.*
- ❖ Keluarga seangkatan PSBI '11; Riansyah, Andi, Anton, Vika, Shabrina, Thosi, Yus, Laila, Cici, Destri, Fitri, Aby, Indri, Ade, Ayules, Ayumei, Euis, Fenny, Jamilah, Lestari, Maya, Nike, Nur Sasmita, Pepy, Pipi, Rahmita, Salta, Subiyah, Funny, Wilia, dan Agis.*

- ❖ *Mbak Ika Mawarni, S.Pd. dan Wendi Fermana Putra yang telah memberi sumbangan pemikiran dan saran dalam penulisan skripsiku.*
- ❖ *Kakak-kakak angkatan 2009 dan 2010 serta adik-adik angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang telah memberikanku peran terbaik dalam lingkungan keluarga HMPBSI.*
- ❖ *Kawan-Kawan IKAMAGEL yang mengisi makna perjuangan di akhir studiku di Universitas Sriwijaya.*
- ❖ *Almamaterku*

*“Perilaku seseorang yang baik ditopang juga dengan melaksanakan tugasnya dengan baik dan kemampuannya untuk bertindak secara santun, yang menjadikan dia mendapatkan penghormatan dan kekaguman dari teman-temannya dan juga dari musuh-musuhnya.” (Yusuf Al-Uqshari)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, pengetahuan, dan kesabaran Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih juga untuk seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah hingga penulis dinyatakan lulus. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMP N 6 Gelumbang, Rusmaladiah, S.Pd.I. yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, April 2015

Penulis,

AA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amir Ahmad

NIM : 06111002008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP N 6 Gelumbang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, April 2015  
Yang membuat pernyataan,

Amir Ahmad  
NIM 06111002008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakikat Metode Pembelajaran .....	7
2.2 Metode Pembelajaran <i>PORPE</i> .....	7
2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode <i>PORPE</i> .....	10
2.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>PORPE</i> .....	11
2.5 Metode Pembelajaran Konvensional .....	12
2.6 Hakikat Membaca .....	13
2.7 Tujuan Membaca .....	14
2.8 Pembelajaran Membaca .....	15
2.9 Fase Pembelajaran Membaca .....	15
2.10 Membaca Pemahaman .....	16
2.11 Cara Mengukur Pemahaman Membaca Teks Cerpen .....	17
2.12 Hakikat Cerpen .....	17
2.13 Ciri-ciri Cerpen .....	17
2.14 Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen .....	18
2.15 Anggapan Dasar .....	21
2.16 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode dan Desain Penelitian .....	23
3.2 Variabel Penelitian .....	24

3.3 Defenisi Operasional .....	25
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.4.1 Populasi .....	25
3.4.2 Sampel .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Persyaratan Analisis Data .....	28
3.6.1 Uji Normalitas .....	28
3.6.2 Uji Homogenitas .....	28
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
3.8 Prosedur Penelitian .....	30
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Deskripsi Data .....	31
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data .....	31
4.1.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel .....	31
4.1.2.1.1 Uji Normalitas Sampel Kelas Eksperimen .....	32
4.1.2.1.2 Uji Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen .....	35
4.1.2.1.3 Uji Normalitas Sampel Kelas Kontrol .....	35
4.1.2.1.4 Uji Homogenitas Sampel Kelas Kontrol .....	38
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	39
4.1.4 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Hasil Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol .....	39
4.1.5 Analisis Pengujian Hipotesis .....	40
4.2 Pembahasan .....	43
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 49
<b>LAMPIRAN</b> .....	51

## DAFTAR TABEL

1. Desain Penelitian .....	24
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP N 6 Gelumbang .....	26
3. Sampel Penelitian .....	26
4. Judul Teks Cerpen yang Akan Diajarkan .....	28
5. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen .....	32
6. Nilai Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen .....	33
7. Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i> Kelas Eksperimen .....	35
8. Keterangan Hasil Chi Kuadrat .....	35
9. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Kontrol .....	36
10. Nilai Hasil Tes Awal Kelas Kontrol .....	36
11. Tes Statistik Hasil <i>Chi Square</i> Kelas Kontrol .....	38
12. Keterangan Hasil Chi Kuadrat .....	38
13. Perbandingan Hasil Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Tes Akhir Kelas Kontrol .....	39
14. Statistik Kelompok .....	40
15. Perbandingan Sampel Independen .....	41
16. Rata-rata Tes Awal, Rata-rata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i> .....	42

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen .....	33
2. P-P Plot untuk Tes Awal Kelas Eksperimen .....	34
3. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol .....	37
4. P-P Plot untuk Tes Awal Kelas Kontrol .....	37
5. Perbedaan Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Sampel .....	51
2. Nilai Distribusi Tabel T .....	53
3. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> ( $X^2$ ) .....	55
4. Analisis Butir Soal .....	56
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	60
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol .....	67
7. Cerpen-cerpen yang Digunakan Dalam Penelitian .....	72
8. Soal Tes Awal dan Tes Akhir Penelitian .....	95
9. Kunci Jawaban Soal Tes .....	98
10. Lembar Jawaban Tes Awal Kelas Eksperimen .....	99
11. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen .....	101
12. Lembar Jawaban Tes Awal Kelas Kontrol .....	103
13. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Kontrol .....	105
14. Foto-foto Kegiatan Penelitian .....	107

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *PORPE* terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gelumbang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII.B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa dengan perlakuan metode pembelajaran *PORPE*, dan kelas VII.C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa dengan perlakuan metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 45,67 meningkat sebesar 11,54 menjadi 57,21 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 40,06 meningkat sebesar 8,68 menjadi 48,74 pada tes akhir. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,514 > 1,997$  dengan  $df = 66$  pada tingkat keberhasilan 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_a$  yang menyatakan “Ada perbedaan kemampuan memahami teks cerita pendek antara siswa yang diajar menggunakan metode *PORPE* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional” dapat diterima. Dengan diterimanya  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *PORPE* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gelumbang.

**Kata-kata kunci:** Pengaruh, metode *PORPE*, memahami teks cerita pendek

---

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama: Amir Ahmad

NIM : 06111002008

Pembimbing I : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teks sastra merupakan sarana dan media yang penting dalam pembelajaran. Pentingnya pembelajaran menggunakan teks sastra bagi siswa dikarenakan melalui teks sastra siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan dalam karya sastra. Hal ini searah dengan hakikat sastra yang dikemukakan Abidin (2012:213) bahwa hakikat sastra ialah memperkenalkan kepada siswa nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra serta mengajak siswa menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan di dalam karya sastra tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan teks sastra dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra. Nilai-nilai yang dimaksud sesuai dengan tujuan sastra yang dikemukakan Abidin (2012:213) bahwa sastra bertujuan untuk mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai indrawi, nilai akali, nilai afektif, nilai keagamaan, dan nilai sosial secara sendiri-sendiri atau secara keseluruhan, sebagaimana tercermin dalam karya sastra.

Berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, pembelajaran dengan menggunakan teks sastra tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa diperlukan sebagai penunjang dalam pembelajaran sastra. Begitu pula sebaliknya, sastra juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa. Lebih lanjut pembinaan apresiasi sastra bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara tentang sastra (Abidin, 2012:213).

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada teks. Dengan kata lain, teks menjadi sumber sekaligus media dalam belajar. Salah satu teks sastra yang digunakan pada pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah cerita pendek atau cerpen. Menurut Thahar (2008:5) cerpen merupakan cerita yang jalan peristiwanya lebih padat, di dalam cerpen hanya ditemukan sebuah peristiwa yang

didukung oleh peristiwa-peristiwa kecil lainnya. Lebih lanjut Kosasih (2012:34) mengemukakan,

Cerita pendek merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh sampai setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500—5000 kata. Karena itu cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Pembelajaran cerita pendek dalam Kurikulum 2013 terdapat pada tingkat SMP kelas VII. Kompetensi dasar yang hendak dicapai meliputi aspek-aspek; memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi kekurangan, menangkap makna, menyusun teks, menelaah dan merevisi, serta meringkas teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kompetensi dasar pada aspek memahami, yaitu 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran memahami teks cerita pendek tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca merupakan sebuah proses interaktif yang dalam proses itu pembaca menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksekutif dalam memahami teks (Howell dan Nolet dikutip Subadiyono, 2011:17). Melalui kegiatan membaca, pembaca dapat menginterpretasikan permasalahan yang dikemukakan penulis di dalam teks bacaan. Seperti dikemukakan Abidin (2012:148) bahwa proses membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan. Selanjutnya Dalman (2013:1) menjelaskan bahwa membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis.

Dalam kegiatan membaca, pembaca tidak hanya sekedar membaca tetapi juga harus diikuti dengan pemahaman terhadap apa yang dibacanya. Subadiyono (2011:19) mengatakan bahwa pemahaman adalah peristiwa terjadinya pertemuan

informasi pada bacaan dengan pengetahuan awal dalam membangun makna yang dilakukan pembaca. Oleh sebab itu, seorang pembaca dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan membaca apabila telah memahami materi atau informasi yang terdapat dalam teks bacaan yang dibacanya.

Pemahaman terhadap bahan bacaan sastra khususnya cerita pendek, lebih difokuskan terhadap unsur-unsur intrinsik dan isi yang diceritakan dalam cerita tersebut. Cerita pendek termasuk prosa fiksi yang dibentuk oleh unsur-unsur intrinsik yang kompleks dalam membentuk sebuah cerita. Oleh sebab itu, pembaca dapat dikatakan telah memahami cerita pendek apabila telah memahami unsur-unsur intrinsiknya dan memahami isi ceritanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2013 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 6 Gelumbang, diketahui bahwa dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, terutama dalam menemukan ide pokok dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, termasuk dalam materi sastra. Selain itu, siswa juga mudah merasa bosan melihat teks-teks bacaan yang panjang-panjang sehingga siswa kurang berminat untuk membaca.

Di samping itu, proses pembelajaran yang diterapkan guru hanya terpaku pada teks bacaan. Siswa diminta membaca teks kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan teks tersebut. Melihat persoalan tersebut, supaya kompetensi dasar yang diinginkan dapat tercapai, guru harus menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Guru dapat menggunakan metode tertentu yang disesuaikan dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan demikian persoalan di atas dapat diminimalisasi sehingga pencapaian kompetensi dasar dapat lebih maksimal.

Pada Kurikulum 2013, kompetensi dasar 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan dapat dicapai melalui metode yang berorientasi pada kegiatan membaca pemahaman. Selain itu, metode tersebut haruslah sesuai untuk dipakai pada teks sastra (dalam hal ini adalah teks cerita pendek). Dengan

demikian pada akhirnya kompetensi siswa dalam memahami teks cerita pendek dapat tercapai.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk kompetensi dasar 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan yaitu metode *PORPE*. Langkah-langkah metode *PORPE* sesuai dengan pembelajaran membaca pemahaman yang terbagi dalam tahap prabaca, membaca, dan pascabaca yang saling berkaitan. *Simpson* sebagai pencetus metode *PORPE* menyatakan bahwa pada dasarnya metode ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kegiatan pascabaca berupa menulis dapat digunakan sebagai sarana terbaik dalam membentuk kemandirian membaca pada setiap jenis bahan bacaan dan mengatasi kelemahan siswa ketika menghadapi soal esai (Abidin, 2012:97).

Secara umum metode *PORPE* dilaksanakan dalam lima tahap yaitu; (1) memprediksi, (2) mengorganisasikan, (3) melatih, (4) mempraktikkan, dan (5) mengevaluasi. Melalui lima tahap tersebut pada akhirnya siswa diharapkan mampu memahami teks cerita pendek dengan kegiatan menuliskan kembali teks tersebut berupa rangkuman atau karangan dengan bahasanya sendiri.

Penelitian untuk kemampuan memahami teks cerita pendek masih jarang dilakukan mengingat kompetensi tersebut terdapat pada Kurikulum 2013 yang masih baru dan belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Namun demikian terdapat penelitian yang berbasis kurikulum KTSP yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Penelitian tersebut dilakukan oleh Damayanti pada tahun 2012 dengan judul “Keefektifan Metode *Hyperscan* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 46 Palembang”. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa metode *Hyperscan* lebih efektif dan memberikan peningkatan pada pencapaian siswa pada pemahaman membaca cerpen dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penelitian serupa mengenai metode *PORPE* juga pernah dilakukan oleh Aswita pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Metode *PORPE* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin III”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *PORPE*

memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin III dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa digunakan guru.

Apabila penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Aswita di atas dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terdapat perbedaan-perbedaan yang dapat diketahui. Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2012) perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian dan metode pembelajaran yang digunakan yaitu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 46 Palembang dan Metode *Hyperscan*. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti pada siswa kelas VII SMP N 6 Gelumbang dengan metode pembelajaran *PORPE*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Aswita (2013) perbedaannya terletak pada objek dan jenis teks bacaan yang digunakan. Objek penelitian Aswita (2013) ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin III dan jenis teks yang digunakan berupa artikel. Sedangkan jenis teks yang digunakan oleh peneliti adalah teks cerita pendek.

Meskipun berorientasi pada Kurikulum yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Aswita juga terdapat kesamaan dengan yang dilakukan peneliti. Persamaan tersebut adalah aspek membaca pemahaman dalam materi teks cerita pendek pada penelitian Damayanti (2012) dan penggunaan metode *PORPE* pada penelitian Aswita (2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah metode *PORPE* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gelumbang dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *PORPE* terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gelumbang.

### **1.4 Manfaat**

#### 1) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi manfaat bagi siswa dan bagi guru.

##### a. Bagi siswa

- (1) Memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami teks cerita pendek
- (2) Memotivasi siswa agar gemar membaca dan menulis karya sastra, terutama cerita pendek

##### b. Bagi guru

- (1) Dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif kepada siswa
- (2) Mengatasi kesulitan pembelajaran memahami teks cerita pendek yang dialami guru.
- (3) Menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran memahami teks cerita pendek lebih kreatif dan inovatif

#### 2) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan menambah khasanah dalam pembelajaran memahami cerita pendek dan memberikan sumbangan teori pembelajaran berupa metode *PORPE* terhadap kemampuan memahami teks cerita pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswita, Puspa. 2013. Pengaruh Metode PORPE terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyuasin III. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Damayanti, Martha. 2012. “Keefektifan Metode *Hyperscan* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 46 Palembang”. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatni, Endah T. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subadiyono. 2011. *Peningkatan Pemahaman Bacaan dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.

- Subana dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sulistyo, Bambang. 2009. *Apresiasi Karya Sastra (Prosa dan Puisi)*. Bandung: Yayasan Al Fatah.
- Tampubolon, D.P. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris E. 2008. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoretis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.